

Lampiran 1. Jurnal Literature Review

**LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
IBU HAMIL TERHADAP PEMERIKSAAN ANC**

LITERATURE REVIEW: COLERATION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES
OF PREGNANT WOMEN TO ANC EXAMINATION

Siti Syarifatul Ulya, Nuke Devi Indrawati, Fitriani Nur Damayanti

Program Studi D3 Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : ulyasiti6@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan Antenatal Care (ANC) adalah pelayanan kesehatan untuk ibu hamil secara teratur minimal 4 kali selama kehamilan. Tetapi banyak ibu hamil yang masih kurang tahu akan pentingnya pemeriksaan Antenatal Care dikarenakan factor pendidikan, umur, serta lingkungan. Penelitian ini adalah untuk mereview artikel yang berhubungan dengan hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan Antenatal Care (ANC). Metode yang digunakan adalah Literature Review atau Studi Literature dengan menggunakan media elektronik dengan berbagai jurnal pada tahun 2014-2019 yang didapat dari data yang diambil melalui Google Scholar. Dan hasil didapatkan bahwa tingkat pendidikan, umur dan juga lingkungan sangat berpengaruh terhadap perilaku dan dengan hubungannya terhadap pemeriksaan ANC.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, ANC

ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) is a health service for pregnant women regularly at least four times during pregnancy. However, many pregnant women still do not know the importance of Antenatal Care examinations due to several factors, such as education, age, and environment. This study aimed was to review articles about the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women to Antenatal Care (ANC) examinations. The method used a Literature Review using electronic media in searching for various journals in 2014-2019 through Google Scholar. This study indicated that the level of education, age, and environment significantly influences the knowledge and behavior of pregnant women to ANC examination.

Keywords: Knowledge, Attitude, ANC

PENDAHULUAN

WHO (World Health Organization) mendefinisikan bahwa kematian ibu adalah kematian seorang wanita yang terjadi saat hamil, bersalin atau dalam 42 hari setelah persalinan dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung setelah persalinan. Masalah kematian ibu ini, masyarakat menggugat bahwa target Sustainable Development Goals (SDG's) tahun 2030 tentu perlu untuk mendapat perhatian khusus dari seluruh pihak baik pemerintah maupun sector swasta, yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup (Bidang Keajahteraan Sosial, 2019).

Menurut World Health Organization (2010), Indonesia menduduki peringkat pertama dengan Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi dari 181 negara, dengan Perdarahan menempati prosentase tertinggi penyebab kematian ibu (28%), anemia dan kurang energi kronik pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan faktor utama kematian pada ibu hamil. Angka kematian ibu menurut WHO pada tahun 2012 sebanyak 536/100.000 persalinan hidup (Wahidamunir, 2019).

Di Indonesia setiap harinya 830 ibu didunia meninggal akibat penyakit atau komplikasi terkait kehamilan dan persalinan dan sebanyak 185 bayi baru lahir di dunia meninggal setiap harinya dengan Angka kematian neonatus 15/1000 kelahiran hidup (Rakerkernas, 2019).

Salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara adalah Angka Kematian Ibu (AKI) saat ini masih jauh dari target tujuan pembangunan berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGS) yakni per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 dan Angka kematian bayipada target SDGS 2030 adalah dibawah 12 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018 angka kematian ibu (AKI) mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. (Survei Demografi, 2018).

Data Riskesdas tahun 2017 menunjukkan penurunan angka kematian ibu hal ini dapat terlihat dari tahun ke tahun, di tahun 2015 AKI tercatat 4.999 kasus, ditahun 2016 terjadi penurunan menjadi 4912 kasus, dan ditahun 2017 kembali terjadi penurun yaitu sebanyak 1712 kasus. (Riset Kesehatan Dasar, 2017).

Masalah yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan, termasuk AKI tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, antara lain status kesehatan ibu dan kesiapan untuk hamil, pemeriksaan antenatal (masa kehamilan), pertolongan persalinan dan perawatan segera setelah persalinan, serta faktor sosial budaya (E. Kristi Poerwandari dan Yenina Akmal, 2000: 436).

Pelayanan antenatal care adalah pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai standar pelayanan antenatal. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk melakukan kunjungan antenatal care adalah karena kurangnya pengetahuan, sikap atau persepsi ibu, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan keluarga.

Oleh karena itu sebagai tenaga kesehatan terutama bidan perlu memberikan pengetahuan mengenai pentingnya pemeriksaan Antenatal Care (ANC) sebagai upaya pengendalian dilaksanakan usaha pemeliharaan dan pengawasan antenatal sedini mungkin serta persalinan yang aman dan perawatan masa nifas yang baik. dan dilakukan pemeriksaan ANC rutin Dengan periksa secara teratur diharapkan dapat mendeteksi lebih dini risiko kehamilan atau persalinan, baik bagi ibu maupun janin (Rita, 2019).

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk melakukan kunjungan antenatal care adalah karena kurangnya pengetahuan, sikap atau persepsi ibu, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan keluarga.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan literature review mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemeriksaan ANC. Dengan Sumber jurnal penelitian yang dicari menggunakan media google scholar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dengan menggunakan tinjauan literature atau literature review. Dengan Mencari artikel jurnal yang sesuai dengan topik yang ingin penulis ambil. Data yang diperoleh bukan dari pengamatan secara langsung tetapi dengan menggunakan media elektronik yaitu dengan menggunakan Google Scholar kemudian artikel jurnal yang di ambil antara tahun 2014-2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian literature dengan menggunakan media elektronik berupa google scholar dan yang diambil yang menurut penulis anggap nyambung dengan topik yang dipilih. Kemudian mendapat 4 artikel jurnal yang relevan.

Keempat artikel yang digunakan untuk literature review adalah dari berbagai wilayah di Indonesia yaitu Kabupaten Kolaka Sulawesi Tenggara (Sumarni, 2014), Bandung tepatnya di desa Mekargalih (Fardilla Elba, dkk. 2019), Aceh Tenggara tepatnya di kota Kutacane (Rita Armaya, 2018) dan Sulawesi Barat tepatnya di kabupaten Majene (Wahidamunir, 2019).

Judul Penelitian	Penulis, Tahun	Metode Penelitian	Hasil
Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku ANC	Sumarni, 2014	Metode penelitian menggunakan total sampling dan analisis data dengan menggunakan survei analitik	Adanya hubungan antara pengetahuan dengan tingkat pendidikan dan umur yang signifikan.
Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pelayanan Kehamilan Terhadap Perilaku Kunjungan ANC (Antenatal Care) Di Desa Mekargalih	Fardila Elba, Sefie Riezza Hopitasari, 2019	Penelitian analitik observasional dengan teknik pengumpulan data sekunder.	Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan ada hubungan antara umur, paritas dan tingkat pendidikan yang mempengaruhi pengetahuan terhadap pemeriksaan ANC. Uji statistik dengan Chi Square yang menggunakan program SPSS 16 for windows didapat nilai $p = 0,006$.
Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care dan Faktor yang Mempengaruhi	Rita Armaya, 2018	Dengan menggunakan total sampling dan dengan menggunakan analisa univariate, bivariat, dan multivariate.	Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan kunjungan antenatal care pada ibu hamil. Hasil uji statistik sikap diperoleh nilai $p = 0,016$ ($p < 0,05$), terbukti H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan kunjungan antenatal care pada ibu hamil.
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Resiko Tinggi Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care	Wahidamunir, 2019	Menggunakan cross sectional berupa pengamatan	Penambahan umur sangat berpengaruh pada peningkatan kematangan seseorang baik mental maupun fisik dalam memahami pentingnya fungsi dari pemeriksaan kesehatan antenatal care

Tabel 1. Ringkasan Review Jurnal

Berdasarkan penelitian di puskesmas Latambaga Kabupaten Kolaka dengan jumlah responsi 59 ibu hamil pada trimester 3 diambil menggunakan total sampling dengan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Analisis data dengan

menggunakan uji chi square dan uji fisher exact penyajian data dalam bentuk tabel dan narasi. Peneliti menganalisis karakteristik meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, jumlah kehamilan, serta umur kehamilan dan juga pengetahuan, sikap, perilaku ANC. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji fisher exact didapatkan $p=0,34$ ($<0,05$) maka H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas terhadap perilaku ANC.

Berdasarkan penelitian artikel jurnal yang kedua dengan jumlah responden 23 ibu yaitu ibu hamil trimester I, II, dan III. Peneliti menggunakan analitik observasional yaitu pendekatan *cross sectional* kemudian teknik pengumpulan data dengan data sekunder serta data primer dari kuisioner analisis data menggunakan univariate dan bivariat. Pengetahuan ibu hamil mengenai pelayanan kehamilan dalam kategori baik 15 ibu (65,2%), cukup 6 ibu (26,1%), kurang 2 ibu (8,7%). Hasil uji statistik dengan Chi Square yang menggunakan didapat nilai $p = 0,006$, karena hasil nilai $p < 0,05$, maka penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan kehamilan terhadap perilaku kunjungan ANC, adapun tanda positif menunjukkan bahwa arah atau bentuk hubungan kedua variabel adalah sebanding, artinya semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang ANC maka akan semakin teratur perilaku kunjungan ANC.

Menurut artikel jurnal yang ketiga. Peneliti menggunakan metode *cross sectional*, pemilihan sample dengan total sampling. Analisis data menggunakan analisa univariate, bivariate, multivariate. Responden sebanyak 55 ibu hamil diantaranya trimester 1 sebanyak 12 orang, trimester 2 sebanyak 21 orang, dan trimester 3 sebanyak 23 orang. Hasil analisis multivariat dengan uji statistik logistik berganda pada variabel pengetahuan menunjukkan ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan antenatal care dengan nilai $\beta = 13,449$ dan $p = 0,011$, bernilai positif menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang searah positif dan signifikan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care (ANC). Mengacu pada hasil uji statistik dapat dijelaskan bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil maka akan lebih tinggi kemungkinan untuk patuh melakukan kunjungan antenatal care.

Berdasarkan penelitian yang keempat dari di Lampung Tengah tepatnya di Puskesmas Totoli. Peneliti menggunakan metode *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran dan pengamatan pada saat yang bersamaan (sekali waktu). Ada 92 responden yaitu ibu hamil pada TM I usia kehamilan 1-13 minggu ada 15, TM II usia kehamilan 14-27 minggu ada 44, TM III usia kehamilan 28-41 minggu ada 33 dengan tingkat pengetahuan baik 52, cukup 20, dan kurang 20 selain itu tingkat pendidikan yang rendah juga berpengaruh pada ketidaktahuan responden tentang pentingnya kunjungan Antenatal Care bagi kehamilannya sehingga

tingkat kepatuhan rendah. Hasil Uji Statistik chi square Test bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan ANC karena kebanyakan responden merupakan ibu hamil yang sudah memiliki pengalaman hamil sebelumnya sehingga mereka sudah mengetahui tentang manfaat dari pemeriksaan kehamilan meskipun kebanyakan responden memiliki tingkat pendidikan yang tergolong rendah namun hal tersebut tidak terlalu berdampak karena kebanyakan ibu hamil sudah memiliki pengalaman dari kehamilan sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari beberapa literature review yang sudah dianalisa oleh penulis dapat disimpulkan bahwa adanya signifikan antara hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan ANC dengan adanya factor umur,pendidikan,serta lingkungan yang memengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati. 2016. *Dukungan Suami Dalam Faktor Yang Berhubungan Dengan Antenatal Care*.
- Bidang Kesejahteraan Sosial . 2019. Vol XI No 24 . *Angka Kematian Ibu : Faktor Penyebab dan Upaya Penanganannya*. Jakarta : Badan Keahlian DPR RI.
- Damayanti Fitri Nur.2020. *Buku Panduan Tugas Akhir Masa Pandemi Covid19*. Semarang: PRODI DIII KEBIDANAN FIKKES UNIMUS.
- Dirjen Kesmas.2019.*Dirjen Kesmas Paparkan Strategi Penurunan AKI dan Neonatal*. Direktorat Kesehatan Keluarga.2016.*Laporan Tahunan Direktorat Kesehatan*.
- Endang.2019.*Kematian Maternal Dan Neonatal Di Indonesia*.
- Fardhila,Sefie.2019.*Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pelayanan Kehamilan Terhadap Perilaku Kunjungan ANC (Antenatal Care) Di Desa Mekargalih*.Bandung : Universitas Padjadran Bandung Indonesia.
- Hudaniah. 2003. *Proses Pembentukan Sikap Yang Mempengaruhi Pemeriksaan Antenatal Care (ANC)*.
- Ida Ayu. *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*. Jakarta: Kencana; 2013
- Kementerian Kesehatan RI.2015. *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Mucholifah.2013.*Asuhan Kebidanan*.

Maria,2018.*Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Ketepatan Kunjungan Antenatal Care.* Yogyakarta : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.

Mufdlilah. ANC Fokus.2009.Yogyakarta : Nuha Medika.

Notoatmodjo,S.2010. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan.*

Jakarta : Rineka Cipta.

Rita Armaya.2018.*Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care dan Faktor yang Mempengaruhi.*Medan: Universitas Sari Mutiara Indonesia.

Sumarni.2019. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku ANC. Sulawesi Tenggara: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka.

Wahidamunir.2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Resiko Tinggi Kehamilan dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care.Sulawesi Barat: Stikes Marendang Majene.

Wawan,Dewi.2015.*Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia.*

Yogyakarta : Nuha Medika.

